

UPAYA PENYULUHAN DALAM
MENGATASI ULAT DAUN PADA
SAYUR SAWI PAKCOY (*Brassica
rapa L*) DI KELOMPOK TANI
MULYA DESA TAWANGARGO
KECAMATAN KARANGPLOSO
KABUPATEN MALANG

*by*HERMIN HONGU MOLY

Submission date: 16-May-2021 08:47PM (UTC-0500)

Submission ID: 1521683479

File name: skripsi_Hermin_Hongu_Moly_3_FIKS_1_-_Hermin_Hongu_Moly.docx.pdf (303.54K)

Word count: 1215

Character count: 7480

**UPAYA PENYULUHAN DALAM MENGATASI ULAT DAUN PADA SAYUR
SAWI PAKCOY (*Brassica rapa L*) DI KELOMPOK TANI MULYA
DESA TAWANGARGO KECAMATAN KARANGPLOSO
KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI



Oleh :

HERMIN HONGU MOLY
2016310062

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG**

2021

RINGKASAN

Tujuan dalam penelitian ini yaitu mengetahui upaya Penyuluh Pertanian dalam mengatasi ulat daun pada sayur sawi pakcoy (*Brassica rapa L.*) dan mengetahui keterlibatan Penyuluh Pertanian dalam upaya mengatasi ulat daun pada sayur sawi pakcoy (*Brassica rapa L.*) di Kelompok Tani Mulya, di Desa Tawangargo, Kecamatan Karangploso. Metode penelitian adalah studi kasus. Data primer didapatkan melalui wawancara kepada 48 responden petani sawi pakcoy, dan data sekunder didapatkan dari Dinas Penyuluhan Kecamatan Karangploso. Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Setelah dilakukan penelitian maka didapatkan hasil upaya penyuluh pertanian dalam mengatasi ulat daun pada sayur sawi pakcoy (*Brassica rapa l*) pada kelompok tani mulya kabupaten Malang kecamatan karangploso desa tawangargo yaitu dan dipatahkan nilai presentasi yang dikategori baik yaitu 47,9%, dan juga di kategori cukup baik yaitu 52,1% dan nila presentasi 0 persen dikategorikan tidak baik Hal ini berarti, upaya penyuluh pertanian dalam mengatasi ulat daun pada sayur sawi pakcoy (*Brassica rapa l*) di Kelompok Tani Mulya tergolong dalam cukup baik.

Kata Kunci : *Upaya Penyuluhan, Hama Ulat Daun*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut (Efendi, 2014) mengatakan bahwa seiring bertambahnya waktu suatu teknologi informasi serta komunikasi semakin berkembang dan maju secara pesat, otomatis sistem akses internet akan mudah dan gampang dan berjalan secara efektif bagi orang yang menggunakannya . kemajuan teknologi tersebut terdapat di berbagai bidang salah satunya mendorong pengguna di dalam memanfaatkan di bidang pertanian, sehingga memudahkan masyarakat khususnya petani mendukung kegiatan mereka sehari-hari.

Mayoritas penduduk Indonesia adalah bercocok tanam dan bertani. Akibat hal tersebut banyak dukungan baik sektor lahan tani yang sangat luas serta iklim yang sangat mendukung.

Tanaman sawi adalah salah satu hasil pertanian yang ada di Indonesia. Dan sawipun adalah salah satu jenis tanaman yang dibudidayakan, juga mempunyai prospek yang sangat luar biasa dan baik untuk meningkatkan gizi rakyat dan pendapatan petani karena didalam tanaman sawi banyak mengandung vitamin seperti vitamin A,B,C lemak, karbohidrat dan protein (Haryanto, 2001). Dan tanaman sawi juga sangat mudah dikembangkan di daerah panas maupun dingin dan di ketinggian 500 sampai 1200 meter di atas permukaan air laut. Bahkan tanaman tersebut ditanam setiap tahun karena tanaman tersebut termasuk tanaman toleran di atas suhu yang tinggi dan sangat baik jika ditanam di tanah yang gembur dan sangat kaya dengan bahan organik dengan derajat keasaman sekitar (pH) 6-7.

Selanjutnya menurut (Widodo, 2013) mengatakan bahwa sejarah yang dipunyai oleh tanaman sawi adalah ketika serangan hama yang cukup banyak baik itu ulat tanah, ulat grayak dan ulat2 lainnya yang meresahkan para petani akibat hal tersebut dapat mengakibatkan menurunnya potensi produktivitas tanah. Ulat grayak (*Spodoptera litura*) adalah jenis ulat yang sering menyerang tanaman sawi dan merupakan golongan hama polifag yang berarti menyerang segala jenis tanaman. Serangan dilakukan akibat tidak ada tanaman lain lagi yang disukai oleh ulat tersebut.

Petani juga kadang ketahuhi apabila tanaman sawi diserang tanaman tapi mereka tidak tahu sebenarnya ulat atau hama apa yang menyerang tanaman mereka, ini yang jadi permasalahan dan sangat berkait agar bagaimana bisa mengendalikan hama tersebut . untuk bertindak sebagai media bantu seorang pakar sangat dibutuhkan karena masih banyak petani yang masih mimiim dengan pengetahuans. Akan tetapi dengan sedikitnya jumlah pakar yang ada maka cara mengatasi hal tersebut dibutuhkan sebuah sistem pakar untuk mempermudah mengetahui penyakit pada sawi dengan cepat dan efisien.

Sebagai sistem pembangunan pertanian penyuluhan sangat dibutuhkan karena mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam pembangunan pertanian, sebagai pembimbing petani penyuluh harus mengubah cara bercocok tanam dari seorang petani dan yang paling utama adalah perilaku petani dalam melakukan hal yang benar di dalam bercocok tanam terutama perilaku baik itu keterampilan pengetahuan dan mental agar tercapai produksi yang lebih baik. Berkembangnya pertanian di pedesaan dilakukan bagaimana menerapkan inovasi teknologi di kecamatan Karangploso kabupaten Malang di Desa Tawangargo dengan basis mengembangkan sayuran dan terarah pada produk ramah lingkungan dan didasarkan pada keunggulan sumber daya lokal.

Wilayah yang mempunyai topografi perbukitan adalah Desa Tawangargo dengan tinggi 700 sampai 1000 m dpl dengan kecurahan hujan 1.500 sampai 2.000 mm/th. Desa Tawangargo mempunyai wilayah yang sangat cocok dalam mengembangkan pertanian yaitu seperti komoditas sawi. Namun dalam pengembangan usahatani tanaman sawi di Desa Tawangargo Kecamatan Karangploso, tetap selalu ada kendala pada petani salah satunya faktor *human error* ini yang biasa menurun kualitas dari tanaman sawi. Selanjutnya menurunnya kuantitas petani yaitu serangan ulat *Spodoptera litura* L.

Agar mengendalikan hama ulat tersebut petani masih berharap pada insektisida kimiawi. Namun jika penggunaan insektisida kimiawi dilakukan terus menerus dengan dosis yang berlebihan maka akan menimbulkan berbagai dampak negatif seperti lingkungan yang terganggu, udara, air tanah dan berdampak pada kesehatan (Yanuwiadi et al., 2013). Menurut (Asikin, 2017) pengguna insektisida yang bahannya aktif dan sangat lebih toksis dapat menimbulkan dampak negatif seperti kerusakan lingkungan serta hilangnya keragaman hayati. Untuk menghindari insektisida kimiawi maka ada insektisida nabati, insektisida ini bahannya berasal dari tumbuhan dan juga berfungsi sebagai penarik maupun penolak (Saenong, 2016). Menurut (Suhartini & Budiwari, 2017) mengatakan bahwa petani menggunakan insektisida nabati sebagai untuk mengendalikan hama agar lingkungan pun tidak terganggu.

Oleh sebab itu, pengelolaan pada Balai Penyuluhan di Desa Tawangargo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang merupakan upaya yang diarahkan oleh pemerintah agar pertanian bisa mengatasi hama sayur sawi pakcoy (*Brassica rapa* L.). Dukungan yang sangat baik dari balai penyuluhan bergantung dari hidup dari petani agar sejahtera dan makmur. Jadi balai penyuluhan harus sangat berperan aktif dalam mewujudkan cita-cita.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti perlu dilakukan penelitian yang dengan judul “Upaya Penyuluhan Dalam Mengatasi Ulat Daun Pada Sayur Sawi Pakcoy (*Brassica rapa* L.) Di Kelompok Tani Mulya Di Desa Tawangargo Kecamatan Karangploso”.

1.2 Rumusan Masalah

Jadi rumusan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana upaya penyuluhan dalam mengatasi ulat daun pada sayur sawi pakcoy (*Brassica rapa L.*) di Kelompok Tani Mulya, di Desa Tawangargo, Kecamatan Karangploso?
2. Bagaimana keterlibatan petani terhadap upaya mengatasi ulat daun pada sayur sawi pakcoy (*Brassica rapa L.*) di Kelompok Tani Mulya, di Desa Tawangargo, Kecamatan Karangploso?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Agar ketahuai upaya penyuluh dalam mengatasi ulat daun pada sayur sawi pakcoy (*Brassica rapa L.*) di Kelompok Tani Mulya, di Desa Tawangargo, Kecamatan Karangploso.
2. Untuk mengetahui keterlibatan petani dalam upaya mengatasi ulat daun pada sayur sawi pakcoy (*Brassica rapa L.*) di Kelompok Tani Mulya, di Desa Tawangargo, Kecamatan Karangploso.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai:

1. Bagi Peneliti

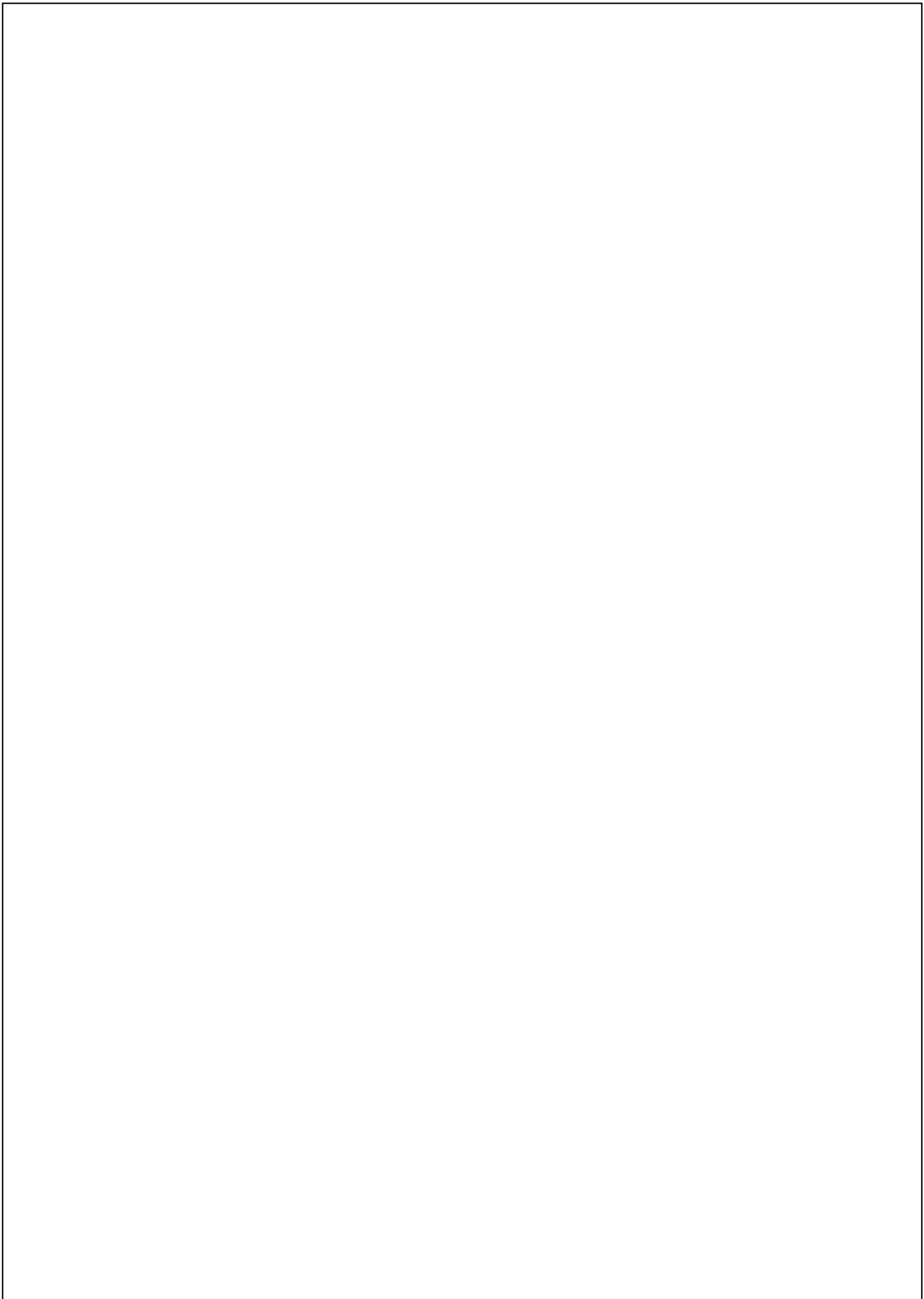
Mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengenai hama dan penyakit ulat daun pada sayur sawi daging (*Brassica rapa L.*) dan memberikan kesadaran kepada peneliti tentang bahayanya hama dan penyakit ulat daun pada sayur sawi daging (*Brassica rapa L.*) dan sebagai salah satu pemanfaatannya upaya penyuluhan pertanian dalam mengatasi hama dan penyakit hama dan penyakit ulat daun pada sayur sawi daging (*Brassica rapa L.*).

2. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan informasi tentang upaya penyuluhan pertanian dalam mengatasi hama dan penyakit hama terhadap sayur sawi daging (*Brassica rapa L.*) dan hamat ulat daun pada sayur sawi daging (*Brassica rapa L.*).

3. Bagi Dunia Pendidikan

Sebagai bahan referensi tentang upaya penyuluhan pertanian dalam mengatasi hama dan penyakit hama dan penyakit ulat daun pada sayur sawi daging (*Brassica rapa L.*) upaya penyuluhan pertanian dalam mengatasi hama dan penyakit hama dan penyakit ulat daun pada sayur sawi daging (*Brassica rapa L.*).



UPAYA PENYULUHAN DALAM MENGATASI ULAT DAUN PADA SAYUR SAWI PAKCOY (*Brassica rapa* L) DI KELOMPOK TANI MULYA DESA TAWANGARGO KECAMATAN KARANGPLOSO KABUPATEN MALANG

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	e-perpus.unud.ac.id Internet Source	2%
2	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%
3	tugasdenny.wordpress.com Internet Source	1%
4	123dok.com Internet Source	1%
5	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	1%
6	rizkimarketing.blogspot.com Internet Source	1%
7	jurnal.unimed.ac.id Internet Source	1%
8	johannessimatupang.wordpress.com Internet Source	1%



Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On